

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah variabel-variabel yang mempengaruhi laba atau variabel (y), yaitu:

- a. Harga jual
- b. Harga bahan baku
- c. Tingkat persaingan

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi laba.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha dodol di Kabupaten Garut.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian, sangat diperlukan populasi. Menurut Sugiyono (2009:61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha dodol yang berada di Kabupaten Garut dengan jumlah populasi sebanyak 63 pengusaha dodol.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Pengusaha Dodol di Kabupaten Garut**

No	Wilayah	Ukuran Populasi
1	Kec. Cilawu	15
2	Kec. Bayongbong	3
3	Kec. Banyuresmi	8
4	Kec. Karangpawitan	14
5	Kec. Kadungora	6
6	Kec. Leles	2
7	Kec. Tarogong Kidul	2
8	Kec. Tarogong Kaler	2
9	Kec. Cisarupan	1
10	Kec. Garut Kota	10
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>

Sumber: Disperindag Kabupaten Garut

### 3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang dapat mewakilinya. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif* (mewakili) populasi.

Untuk menentukan besarnya sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan teknik *slovin*, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dan ukuran populasi dengan kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan (Djalaludin Rakhmat 2000:49).

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

- N = Ukuran populasi  
 n = Ukuran sampel minimum  
 e = Kesalah pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0,1)

Adapun perhitungan jumlah sampel yang dipergunakan, yaitu :

$$N = 63 \quad e = 10\% = 0,1$$

Maka :

$$n = \frac{63}{63(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 38,65 \approx 40$$

Dari hasil perhitungan diatas maka besarnya ukuran sampel yang diteliti adalah sebanyak 40 pengusaha, dari 63 populasi pengusaha dodol yang berada di Kabupaten Garut.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Ukuran Populasi dan Sampel**

No	Wilayah	Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
1	Kec. Cilawu	15	9
2	Kec. Bayongbong	3	3
3	Kec. Banyuresmi	8	4
4	Kec. Karangpawitan	14	7
5	Kec. Kadungora	6	3
6	Kec. Leles	2	2
7	Kec. Tarogong Kidul	2	2
8	Kec. Tarogong Kaler	2	2
9	Kec. Cisurupan	1	1
10	Kec. Garut Kota	10	7
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>40</b>

Sumber: Disperindag Kabupaten Garut

Adapun teknik sampling yang akan digunakan penulis dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Sugiyono (2009:63) menyatakan bahwa “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:2) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang dipelajari, antara lain :

1. Laba (Y) sebagai *dependent variabel*.
2. Harga Jual ( $X_1$ ) sebagai *independent variabel*.
3. Harga Bahan Baku ( $X_2$ ) sebagai *independent variabel*.
4. Tingkat Persaingan ( $X_3$ ) sebagai *independent variabel*.

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel-variabel yang akan diberi batasan-batasan secara operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel X dan Y	Konsep Teori	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Laba (Y)	Menurut Pratama Rahadja (2004:151) "Laba atau keuntungan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan".	Besarnya laba yang dihitung dengan cara jumlah seluruh pendapatan dikurangi jumlah biaya setiap satu kali produksi.	Data diperoleh dari produsen mengenai: Rata-rata jumlah laba yang diperoleh selama tiga bulan terakhir dalam rupiah.	Interval
Harga Jual (X <sub>1</sub> )	Menurut Philip Kotler (1997:107) "Nilai yang tertera pada suatu produk dan beberapa sebagai penentu pilihan pembeli yang merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan".	1. Harga jual rata-rata untuk produk dodol per Kg. 2. Potongan harga rata-rata per Kg, yang diberikan pegusaha dalam pembelian dodol jumlah banyak.	Data diperoleh dari produsen mengenai: 1. Rata-rata harga jual dodol per Kg dalam rupiah. 2. Rata-rata potongan harga dodol per Kg dalam rupiah.	Interval
Harga Bahan Baku (X <sub>2</sub> )	Menurut Sofyan Assauri (1980:176) "Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang masih dalam pengerjaan / proses produksi atau persediaan bahan baku yang	Harga bahan baku yang digunakan untuk proses produksi dodol dalam satu kali produksi.	Data diperoleh dari produsen mengenai : Rata-rata harga bahan baku yang harus dibayar pada produksi dodol dalam rupiah, yang meliputi: 1. Ketan 2. Gula 3. Terigu	Interval

	menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.		4. Lemak Hewani 5. Coklat 6. Bahan Bakar	
Tingkat persaingan ( $X_3$ )	Menurut Porter (1994:1) “Persaingan adalah pencarian akan posisi bersaing yang menguntungkan di dalam suatu industri, arena fundamental tempat persaingan terjadi”.	1. Jumlah pesaing 2. Ukuran pesaing	Data diperoleh dari produsen mengenai: 1. Banyak atau sedikit jumlah pesaing. 2. Besar atau kecil jumlah modal dalam rupiah.	Interval

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga jual, harga bahan baku dan tingkat persaingan terhadap laba.

##### 2. Wawancara

“Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara” (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:84). Mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait, yang dapat

memberikan data-data yang diperlukan mengenai harga jual, harga bahan baku dan tingkat persaingan terhadap laba.

### 3. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan penulis yang dilakukan kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

### 4. Studi literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, dan lain-lain, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **3.4.2 Teknik Pengolahan Data**

Setelah memperoleh data yang lengkap dari objek penelitian, maka langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, untuk memeriksa kelengkapan data dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
4. Melakukan pengujian hipotesis.
5. Menarik kesimpulan dan saran.

### 3.5 Rancangan Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Bisa dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden.

(Sugiyono, 2009:228)

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:171) "Reliabilitas adalah



menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu”. Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009: 365) pengujian reliabilitas teknik *Alfa Croncbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Karena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002:171)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reabilitas instrumen/ koefisien alfa
- $k$  = Banyaknya bulir soal
- $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir
- $\sigma_t^2$  = Varians total
- $N$  = Jumlah responden

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2002:38)

Keterangan:

$\sigma_i^2$  = Varians total

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya dalam suatu penelitian khususnya kuantitatif adalah menganalisis data secara statistik sehingga pertanyaan penelitian ataupun hipotesis penelitian dapat terjawab. Penelitian metode statistik yang tepat merupakan hal sangat penting untuk dipahami.

Dalam penelitian, menurut Sugiyono (2003:169) bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh dari variabel penelitian harga jual ( $X_1$ ), harga bahan baku ( $X_2$ ) dan tingkat persaingan ( $X_3$ ) terhadap laba ( $Y$ ), maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung antara harga jual ( $X_1$ ), harga bahan baku ( $X_2$ ) dan tingkat persaingan ( $X_3$ ) sebagai variabel independen terhadap laba ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Adapun bentuk persamaan dari variabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sudjana, 2005:347)

Keterangan :

Y	= Laba
$X_1$	= Harga jual
$X_2$	= Harga bahan baku
$X_3$	= Tingkat persaingan
$B_0$	= Konstanta
$B_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien masing-masing variabel
e	= error variable

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dan y maka digunakan rumus KD (koefisien Determinasi) yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Nilai r yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
n	= Jumlah responden
xy	= Jumlah hasil skor x dan y setiap responden
x	= Jumlah skor x
y	= Jumlah skor y
$x^2$	= Kuadrat jumlah skor x
$y^2$	= Kuadrat jumlah skor y

(Sugiyono, 2009:274)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono ( 2009:231)

### 3.6.1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan dengan Uji F

Menurut Sudjana (2005:219) Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Untuk menguji hipotesis, penelitian dilakukan, sampel diacak diambil, nilai-nilai statistik yang perlu dihitung kemudian dibandingkan menggunakan kriteria tertentu dengan hipotesis.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan digunakan uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:385)

Kriteria:

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial dengan Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2005:380)

Kriteria:

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara sebagai berikut:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

